
MEMBERIKAN BANTUAN & PEMAHAMAN TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DAN JUGA PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DI PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE CABANG CENTRAL CREDIT DENPASAR

Wayan Sujana^{1,*}, Made Putri Sukmawati²

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: iwayansujana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid-19 telah mewabah keseluruh dunia termasuk Indonesia. Virus covid-19 menular dengan cepat melalui kontak manusia sehingga menjadi masalah yang serius untuk semua sektor yang ada yang harus segera diberikan solusi. Dampak pandemi covid-19 membuat ruang gerak masyarakat dibatasi dengan adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dengan adanya jam tutup lebih awal untuk pasar, toko, warung, dan sektor lainnya sehingga terjadi perubahan pada tatanan kehidupan masyarakat saat ini. Dimana perusahaan yang bergerak bidang pelayanan jasa yaitu pembiayaan motor maupun barang elektronik (*finance*) juga terkena dampak pandemi salah satunya PT Federal International Finance Cabang Central Credit Denpasar (FIF) dimana perusahaan ini bergerak pada bidang jasa pembiayaan. Dampak yang dirasakan PT FIF yang paling terasa yaitu pada kredit, dimana kurangnya kemampuan bayar debitur akibat terjadinya pemberlakuan untuk covid-19. Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu memberikan edukasi dan solusi untuk pegawai dalam penanganan kredit dimasa pandemi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, penulis menggunakan metode luring/langsung dengan memanfaatkan kantor PT FIF yang mana merupakan instansi tempat kerja penulis.

Kata kunci: Strategi, Penjualan, Analisis Promosi Pelayanan

ANALISIS SITUASI

Sektor perekonomian selama ini digadang-gadang sebagai sumber kontribusi devisa terbesar bagi Indonesia. Namun, pandemi Covid-19 mengubah semuanya. Sejak adanya instruksi menjaga jarak sosial dan himbuan beraktivitas di rumah saja, sektor perekonomian menjadi menurun. Bahkan, penurunan itu sudah dirasakan sebelum Indonesia

mengumumkan ada pasien positif corona pada awal Maret 2020 lalu. Sejumlah stimulus yang disiapkan pemerintah untuk membangkitkan sektor perekonomian tak mampu membendung dampak negatif Corona Covid-19. Akibat dari hal tersebut, banyak bisnis terutama toko-toko yang terancam tutup.

PT. Federal International Finance merupakan sebuah perusahaan yang

bergerak dalam bidang jasa pembiayaan. PT Federal International Finance (PT FIF) didirikan di Jakarta dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989 berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya S.H No. 1 yang kemudian diubah dengan akta No. 40 pada tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Perseroan ini kemudian memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 1551/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham luar Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama perseroan menjadi PT Federal International Finance (PT FIF).

PT. FIF yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh PT Astra International, Tbk ini tahun demi tahun lebih memantapkan dirinya sebagai perusahaan pembiayaan terbaik dan terpercaya di industrinya, sehingga pada saat penerbitan obligasi pertama tahun 2002 hingga kelima tahun 2004 mendapatkan tanggapan yang positif dari para investor. Hingga saat ini, PT FIF sudah memiliki 164 cabang yang tersebar diseluruh Indonesia dengan 368 point of service dan 1.411 dealer rekanan.

Dalam situasi pandemi seperti sekarang sangat perlu mempromosikan produk menggunakan media sosial guna meningkatkan penjualan. Dengan mempromosikan produk menggunakan media sosial diharapkan dapat

memperluas jaringan pemasaran pada PT FIF. Selain itu, terungkap juga bahwa karyawan kurang memperhatikan protokol kesehatan dalam melakukan proses kredit di dalam perusahaan sehingga sangat riskan terhadap penyebaran wabah virus Covid-19 antar karyawan.

Karyawan juga perlu menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penyebaran virus Covid-19. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan karyawan agar selalu waspada dan mengikuti protokol kesehatan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada PT FIF, maka rumusan masalah yang diajukan adalah Kurangnya memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran secara online dan juga Karyawan kurang memperhatikan protokol kesehatan pada saat melakukan proses kredit di perusahaan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka solusi yang dapat diberikan yaitu:

1. Melakukan Whatsapp Blast 1x dalam sehari,
2. Memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai menggunakan media sosial sebagai sarana promosi dan memasarkan produk secara online.
3. Memberikan masker kepada karyawan.
4. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan pada karyawan tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan.
5. Meletakkan handsainitizer sebagai upaya pencegahan covid-19.

METODE PELAKSANAAN

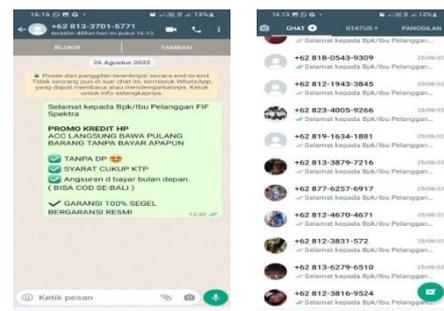
Metode yang digunakan untuk meningkatkan ekonomi penjualan akibat dampak Covid-19 di PT. Federal International Finance adalah dengan memanfaatkan media sebagai media promosi dan pemasaran secara online serta menerapkan protokol kesehatan dalam lingkungan kerja di dalam perusahaan. Pemanfaatan media sosial sebagai upaya peningkatan ekonomi penjualan akibat dampak Covid-19 dan juga memberikan bantuan dan pemahaman/pengetahuan tentang pencegahan penyebaran Covid-19 terhadap karyawan akan dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu :

1. Melakukan Whatsapp Blast 1x dalam sehari,
2. Memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai menggunakan media sosial sebagai sarana promosi dan memasarkan produk secara online.
3. Memberikan masker kepada karyawan.

4. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan pada karyawan tentang pentingnya mengikuti protokol kesehatan.
5. Meletakkan handsainitizer sebagai upaya pencegahan covid-19.
6. Pendampingan dan evaluasi kegiatan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan semua kegiatan yang ditentukan dengan program kerja terlihat adanya penanganan penjualan di PT FIF dalam melakukan analisis. Karyawan mulai mengetahui dan memahami mengenai bagaimana cara dalam meminimalisir penjualan dimasa pandemi covid19. Dalam proses pelatihan dan pendampingan, karyawan sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pendampingan dan pelatihan kemudian didokumentasikan dalam beberapa foto.



Gambar 1. Melakukan Whatsapp Blast.



Gambar 2. Memberikan pendampingan dan pelatihan.



Gambar 3. Memberikan masker kepada karyawan.



Gambar 4. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan.



Gambar 5. Memberikan Handsainitizer.

Kegiatan pengabdian ini tidak akan berhasil tanpa dukungan semua pihak. Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang dimaksud adalah Bapak Rio selaku branch manager, Bapak Suwahyu dan Bapak Ketut Suryadnyana selaku credit section head yang sangat mendukung kegiatan ini, adanya pemahaman yang baik dari karyawan dalam melaksanakan pelatihan yang diberikan dan tersedianya fasilitas pelatihan yang baik seperti ruang pelatihan dan dokumen-dokumen yang diperlukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Pengabdian masyarakat mahasiswa Universitas Mahasaraswati terbagi dalam beberapa perusahaan ataupun pelaku UMKM yang telah ditentukan oleh mahasiswa sebagai tempat melakukan Pengabdian masyarakat peduli bencana covid-19. Setelah dilakukan kegiatan pemanfaatan media sosial sebagai upaya peningkatan ekonomi penjualan akibat dampak Covid-19, pelatihan dan penyuluhan serta pendampingan dan evaluasi, karyawan sudah mampu mempromosikan produk melalui media sosial dengan baik dan benar serta karyawan juga sudah menerapkan protokol kesehatan yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kerja. Saran yang dapat penulis berikan untuk PT FIF adalah seluruh karyawan agar tetap

melakukan promosi melalui media sosial setiap hari guna meningkatkan penjualan dan juga untuk tetap mengikuti protocol guna memutuskan penyebaran Covid-19 di dalam lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan LPPM Unmas
Denpasar. 2021. *Buku Panduan
Pengabdian pada Masyarakat*.
Denpasar: LPPM Unmas
Denpasar.

Surat Edaran Menteri
Ketenagakerjaan Republik
Indonesia Nomor
M/9/HK.04/VII/2021 Tentang
Optimalisasi Penerapan
Protokol Kesehatan Bagi
Pekerja/Buruh Oleh Perusahaan
Selama Pandemi Corona Virus
Disease (COVID-19).